

SKRIPSI
PEMIKIRAN POLITIK TAQIYUDDIN AN-NABHANI
TENTANG KONSEP NEGARA ISLAM

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Strata I
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Pemerintahan



Disusun Oleh

MUHAMAD RIFA'I
20060520071

JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2010

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi
Dengan Judul :
**PEMIKIRAN POLITIK TAQIYUDDIN AN-NABHANI TENTANG
KONSEP NEGARA ISLAM**

**Oleh : MUHAMAD RIFA'I
NIM : 20060520071**

Telah dipertahankan dan disahkan di depan Tim Penguji
Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**Hari/Jam : Jum'at, 09.00-10.00
Tanggal : 24 Desember 2010
Ruangan : Di Lab. IP**

Susunan Tim Penguji

Ketua

Drs. Suswanta, M.Si

Penguji I

Penguji II

Tunjung Sulaksono, S.IP, M.Si

Awang Darumurti.S.IP, M.Si

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan

DR. Suranto, M.POL

PERNYATAAN

Dengan ini saya MUHAMAD RIFA'I menyatakan bahwa penulisan skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis yang dijadikan acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Selanjutnya apabila dikemudian hari terbukti terdapat duplikasi dan ada pihak lain yang merasa dirugikan dan menuntut maka, saya yang bertanda tangan dibawah ini akan menerima konsekuensi yang menyertainya.

Yogyakarta, 15 November 2010

Yang menyatakan

Muhamad Rifa'i

HALAMAN MOTTO

Orang yang cerdas adalah orang yang sibuk mengoreksi dirinya, dan mempersiapkan amal untuk setelah mati.

(Hadist)

*Jangan berpikir, tetapi rasakan.
Seperti sebuah jari yang menunjuk ke arah bulan.*

(Bruce lee)

*Kata adalah senjata
(Subcomandante Marcos)*

Setiap tempat adalah sekolahku dan setiap orang adalah guruku

(Aku)

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini dengan bangga aku persembahkan kepada:
Kedua orang tuaku, ibuku dan almarhum ayahku
Yang telah sangat sabar dan dengan limpahan kasih sayang
Mendidik dan membesarkan ku sampai kini
Maafkan anakmu ini yang telah banyak berdosa
Yang belum mampu membalas semuanya
Kelak suatu hari anakmu ini
Dapat engkau banggakan*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kehidupan bagi seluruh makhluknya. Serta shalawat dan salam kepada nabi besar Muhammad Saw yang datang dengan membawa hidayah dan kitab suci yang jelas.

Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **PEMIKIRAN POLITIK TAQIYUDDIN AN NABHANI TENTANG KONSEP NEGARA ISLAM** yang dimaksudkan sebagai salah satu usaha penulis untuk memahami lebih jauh gerakan organisasi sosial politik Islam yang sedang marak terjadi di Indonesia. Karena untuk memperoleh pemahaman yang lengkap diperlukan pengidentifikasian paham pemikiran gerakan melalui sumbernya.

Dalam penulisan ini penulis banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Drs. Suswanta, M.Si, sebagai dosen pembimbing dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini hingga menjadi layak.
2. Tunjung Sulaksono, S.IP, M.Si, sebagai dosen penguji skripsi penulis.
3. DR. Suranto, M.POL. sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan Fisipol UMY.
4. Dr. Achmad Nurmandi, M.Sc, sebagai Dekan Fisipol UMY.

5. Ir. Dasron Hamid, M.Sc. sebagai Rektor UMY.
6. Seluruh dosen Ilmu Pemerintahan yang telah mendidik dan membimbing saya dari awal perkuliahan sampai lulus dengan selamat. Terimakasih atas ilmu yang telah bapak/ibu berikan.
7. Teman-teman Mataram FC yang menjalin pertemanan sejak awal-awal memulai memasuki dunia kampus sampai sekarang mereka adalah: Irfan, Daus, Surya, Dhika, Aries. Terima kasih atas semuanya.
8. Teman-teman kost SBH (Supri Boarding House): Ivantoni , Nyonk (Sofyan Iskandar), Erik Astrada, Muhammad Zudaeran S.IP, Indra, Tama, Junot, Bg Husni. terima kasih atas kebersamaan yang selama ini terjalin.
9. Keluarga Besar HMI Kom “Tunas Bangsa” UMY: Nisa Koerunisa S.IP, Reny Jayusman, Vivi Ariani SE, Putri Zaumah S.IP, Eko Fahrurozi S.IP, Khaidir S.IP, D.Ghandi S.H, Marlon, Asman, Shohib, Darma, Delvi, Kamal, serta Fadlan dan Ratih beserta bala tentaranya.
10. Seluruh teman-teman angkatan 2006 yang tidak dapat disebut satu persatu.

Akhirnya penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan mohon maaf yang sangat atas segala kesalahan yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Semoga Allah SWT dengan hidayahnya merahmati kita semua. Amin.

Yogyakarta, 15 November 2010

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
SINOPSIS	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
D. Kerangka Dasar Teori.....	13
1. Pemikiran Politik.....	14
2. Negara dan Pemerintahan.....	37
3. Khilafah.....	49
E. Defenisi Konsepsional.....	52
F. Batasan Permasalahan.....	53
G. Metode Penelitian.....	54
1. Jenis Penelitian.....	54
2. Data dan Sumber Data.....	54
3. Teknik Pengumpulan Data.....	55
4. Teknik Analisis Data.....	55

BAB II SEJARAH DAN LATAR BELAKANG PEMIKIRAN POLITIK TAQIYUDDIN AN NABHANI

A. Kondisi sosial politik pada masa kehidupan Taqiyuddin an Nabhani.....	56
1. Kehidupan politik.....	56
2. Kehidupan pemikiran.....	65
3. Kehidupan sosial budaya.....	67
4. Kehidupan keluarga.....	70
5. Pendidikan.....	72
6. Guru.....	74
B. Periode kehidupan Taqiyuddin an Nabhani.....	77
C. Karya-karyanya.....	84

BAB III PEMIKIRAN POLITIK TAQIYUDDIN AN NABHANI TENTANG KONSEPSI NEGARA ISLAM

A. Epistemologi Pemikiran Politik Taqiyuddin an Nabhani.....	88
B. Bentuk Negara dan Pemerintahan.....	98
1. Proses Pembentukan dan Tujuan Negara.....	98
2. Bentuk dan Sitem pemerintahan.....	103
a. Pemerintahan Islam Bukan Monarchi.....	103
b. Pemerintahan Islam Bukan Republik.....	105
c. Pemerintahan Islam Bukan Kekaisaran.....	108
d. Pemerintahan Islam Bukan Federasi.....	109

3. Kepala Negara dan wewenangnya.....	111
C. Sumber Kedaulatan dan Kekuasaan.....	114
D. Struktur Khilafah.....	120
E. Trias Politika dalam Negara Islam dan Negara Sekuler.....	125
F. Analisis Pemikiran Politik Taqiyuddin an Nabhani.....	136

BAB IV PENUTUP

KESIMPULAN.....	155
------------------------	------------

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Peta Pemikiran Politik Islam.....	33
Tabel 1.2	Peta Pemikiran Politik Barat.....	36
Tabel 1.3	Lingkungan Sosial Politik Taqiyuddin an Nabhani.....	76
Tabel 1.4	Perbedaan Penalaran Induksi dan Deduksi.....	96
Tabel 1.5	Perbandingan Pemikiran Politik Barat dan Islam.....	140

SINOPSIS

Skripsi ini mengambil judul “Pemikiran Politik Taqiyuddin an Nabhani Tentang Konsep Negara Islam”. Identifikasi pemahaman tentang sebuah pemikiran merupakan sebuah upaya untuk memahami secara efektif dalam usaha mengetahui secara mendalam sebuah organisasi apapun. Dengan mengidentifikasi pemahaman pemikiran sebuah organisasi dapat terlihat dengan jelas aktivitasnya, perilaku politik seseorang maupun organisasi tersebut dengan melakukan penelusuran kearah ide-ide pemikiran yang menjadi rujukannya. Jadi, untuk memahami model pergerakan Hizbut Tahrir Indonesia sangat perlu dilakukan identifikasi pemikiran politik Taqiyuddin an Nabhani yang kuat mempengaruhi pergerakan organisasinya.

Perumusan dalam skripsi ini adalah “Bagaimana Pemikiran politik Taqiyuddin an Nabhani Tentang Konsep Negara Islam”. Dengan perumusan permasalahan ini maka diharapkan penulis dapat mendeskripsikan dan menganalisis konsep Negara Islam menurut Taqiyuddin an Nabhani. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan teknik analisa data dengan metode kualitatif.

Pemikiran politik Taqiyuddin an Nabhani tentang konsep negara Islam sangat berbeda dengan pemikiran politik yang umum dalam ilmu politik modern. Bentuk Negara dan sistem politik pemerintahan dalam pemikirannya tidak seperti yang umum kita kenal yakni seperti, Monarki, Republik, Kekaisaran, dan Federasi. Taqiyuddin an Nabhani menyebutnya khilafah yakni sebagai sistem sekaligus bentuk pemerintahan dalam Islam. Selain konsep bentuk Negara dan sistem politik, konsep Pemikiran Taqiyuddin an Nabhani mengenai pengertian kekuasaan dan konsep trias politika juga memiliki perbedaan yang sangat mendasar dalam segi filosofi dasar pengetahuannya. Taqiyuddin an Nabhani adalah seorang intelektual muslim yang dalam pemikiran selalu menggunakan metode-metode Islam dalam segala aspek pemikirannya yakni selalu berpedoman pada Alquran dan Sunnah. Semangat pemikiran Taqiyuddin an Nabhani adalah ajakannya kembali kepada Islam yang orisinal dan selalu konsisten menentang pemikiran dari barat.

Akhirnya pemikiran politik Taqiyuddin an Nabhani ini menjadi begitu unik jika dilihat dalam perspektif ilmu politik modern yang di dominasi oleh pemikiran barat. Karena memang dalam dunia pemikiran politik barat tidak pernah ada sebelumnya konsep yang dilahirkan dari rahim pemikiran Islam seperti seorang Taqiyuddin an Nabhani padahal dalam dunia Islam pemikiran politik seperti ini sudah sejak lama ada di zaman awal kelahiran Islam dalam manifestasi kepemimpinan umat nabi sekaligus rasul Muhammad SAW.